



Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer K-Soft Berdasarkan Unified Theory of Technology Acceptance and Use (UTAUT)

Pricilia Joice Pesak¹, Alfred Salindeho², Ahmad Gazali³

¹ Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado

^{2,3} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara

Surel: priciliapesak@unima.ac.id, alfredsalindeho9@gmail.com, a.gazali001@gmail.com

INFO ARTIKEL

JIAP Volume X
Nomor 2
Halaman 129-139
Samata,
Juli-Desember 2024

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
13 Juni 2024
Tanggal Revisi:
2 Juli 2024
Tanggal Diterima:
25 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi K-Soft pada PT Bintang Mandiri Bersaudara dengan menggunakan teori *Unified Theory of Technology Acceptance and Use* (UTAUT). Penggunaan sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan yang cepat, tepat dan informatif. Namun, jika sistem informasi tersebut telah lama digunakan dan sering mengalami kendala dalam operasionalnya maka perlu untuk dievaluasi penggunaannya. Metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas merupakan metode penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang menggunakan K-Soft, sebanyak 35 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memengaruhi penggunaan K-Soft, sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada penggunaan K-Soft.

Kata Kunci: Ekspektasi Kinerja; Ekspektasi Usaha dan Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi; UTAUT

The use of information systems will greatly assist in preparing financial reports that are fast, precise and informative. However, if the information system has been used for a long time and often experiences problems in its operation, it is necessary to evaluate its use. This study aims to evaluate the use of the K-Soft information system at PT Bintang Mandiri Bersaudara using the Unified Theory of Technology Acceptance and Use (UTAUT) theory. Quantitative method with causality approach is the method of this research. Data were collected through questionnaires distributed to employees who use K-Soft, totaling 35 people. Data analysis used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 application. The results showed that performance expectations influenced the use of K-Soft, while effort expectations had no effect on the use of K-Soft.

Keyword: Performance Expectations; Business Expectations and Evaluation of Information System and Use; UTAUT

Copyright: Pricilia Joice Pesak, Alfred Saindeho, Ahmad Gazali. (2024). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer K-Soft Berdasarkan *Unified Theory of Technology Acceptance and Use (UTAUT)*. Vol. X No. 2 (129-139). <https://doi.org/10.24252/jiap.v10i21.48322>

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pertumbuhan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Seiring perkembangan gaya hidup baru, masyarakat cenderung tidak dapat melepaskan diri dari perangkat elektronik canggih. Orang-orang telah menggunakan teknologi untuk mempersederhanakan pekerjaan. Hal ini mencakup Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer atau teknologi. Studi telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia memengaruhi seberapa efektif SIA (Ayem & Amahala, 2023). Jika sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya, maka sistem tersebut efektif. Untuk mencapai hal ini, dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang memadai dan maksimal (Dwi Anggreni & Sadha Suardikha, 2020)

Dengan maraknya efektifitas SIA berbasis komputer dikalangan perusahaan yang sangat berperan penting dalam mengambil keputusan, maka banyak kalangan perusahaan telah menerapkan sistem tersebut guna mempermudah pekerjaan (Tampubolon et al., 2022). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, setiap perusahaan harus mampu memantau dan mengelola transaksi keuangan mereka secara efisien, akurat, dan tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (Rizka & Gunanta, 2021) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengelola data dan informasi yakni yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan transparan.

PT. Bintang Mandiri Bersaudara merupakan salah satu perusahaan penangkapan ikan terbesar dikota Bitung Sulawesi Utara yang memiliki puluhan kapal penangkap ikan. Awalnya PT. Bintang Mandiri Bersaudara tidak menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dimana semua bentuk laporan dilakukan dengan cara manual. Adapun masalah yang dihadapi dengan cara manual tersebut tentu akan ada berbagai kendala seperti membutuhkan waktu lama dalam proses pengerjaannya. Kedua, informasi tidak dapat dengan mudah disajikan apabila sewaktu-waktu diperlukan dan yang ketiga kerap kali terjadi ketidakcocokan dalam penyajian datanya.

Sejak tahun 2017 perusahaan ini sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang bernama K-Soft. Sistem informasi yang diterapkan pada PT. Bintang Mandiri Bersaudara meliputi pengarsipan data perusahaan seperti aktivitas persediaan dan pengeluaran asset lancar yang berkaitan dengan pencatatan atau pemakaian asset pada kapal-kapal penangkap ikannya. Adanya penerapan sistem informasi berbasis komputer memberikan dampak positif dalam kemajuan perusahaan khususnya pada pemangku jabatan atau *top management*.

Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, seperti masih adanya sebagian karyawan yang belum mampu atau bahkan tidak bisa mengoperasikan sistem komputer dengan baik dan kesulitan akses pada sistem K-Soft karena kurang memahami fitur-fitur dalam aplikasi tersebut. Dari adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan evaluasi apakah sistem informasi K-Soft tersebut masih relevan digunakan pada saat ini dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keefektifitasnya sistem tersebut menggunakan teori yang dikembangkan oleh (Brown & Venkatesh, 2005), sebuah teori yang banyak digunakan untuk memastikan tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi atau disebut dengan *Unified Theory of Technology Acceptance and Use* (UTAUT).

Salah satu alasan mengapa model UTAUT dipilih adalah karena dapat menjelaskan penerimaan teknologi. Untuk mengukur kepuasan pengguna dari berbagai perspektif, variabel model UTAUT dibuat melalui pertimbangan berbagai teori. Keuntungan model UTAUT adalah memungkinkan manajer untuk menilai kemungkinan keberhasilan penerapan teknologi dan membantu mereka memahami penggerak keberterimaan sehingga mereka dapat merancang intervensi secara proaktif (termasuk pelatihan, sosialisasi, dan lain-lain) yang diinginkan untuk pengguna yang mungkin lebih sulit untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru (Venkatesh et al., 2016).

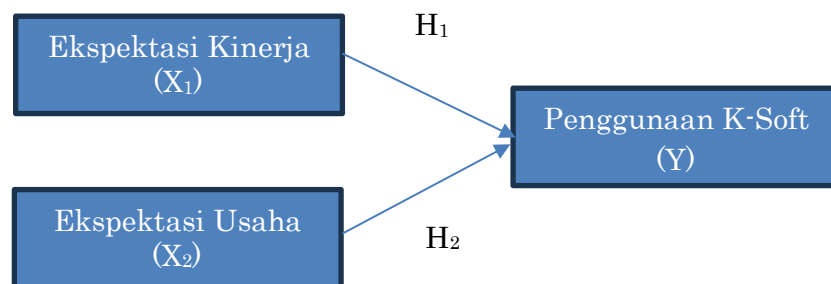
Ada empat komponen utama yang mempengaruhi penerimaan dan perilaku pengguna yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*) dan kondisi-kondisi pemfasilitasan (*facilitating conditions*) (Brown & Venkatesh, 2005). Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat di mana sistem memberi pengguna keuntungan di tempat kerja. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kegunaan dari suatu sistem yang mengurangi usaha (tenaga dan waktu) dalam melakukan suatu pekerjaan. Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasakan pilihan orang lain yang mempengaruhi mereka untuk menggunakan sistem yang sama. Kondisi-kondisi pemfasilitasan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu terhadap ketersediaan infrastruktur teknis dan organisasional yang dapat mendukung penggunaan sistem.

Model UTAUT ini banyak digunakan dalam penelitian di berbagai negara untuk menentukan tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi dengan karakteristik berbeda dalam sampel berbeda. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Ada beberapa variabel yang menunjukkan hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anjani & Mukhlis, 2022) dan (Tusyanah et al., 2021) yang menyimpulkan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap minat perilaku (*behavioral intention*), akan

tetapi berbanding terbalik dengan penelitian (Wilfan & Martini, 2021) menyimpulkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan dua komponen variabel UTAUT, yaitu ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha.

Performance expectancy yang lebih tinggi akan berdampak lebih besar pada kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Performance expectancy* adalah tingkat keyakinan seseorang untuk menggunakan teknologi karena dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Ketika sistem informasi memudahkan peningkatan kerja, itu menunjukkan bahwa sistem tersebut menguntungkan penggunaannya. (Anjani & Mukhlis, 2022). Jika suatu sistem atau aplikasi memudahkan pekerjaan seseorang, mereka akan berniat untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Semakin besar *effort expectancy* akan berdampak lebih besar pada tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Karena suatu sistem atau aplikasi lebih mudah digunakan, orang akan merasa lebih nyaman menggunakannya. Jika suatu sistem atau aplikasi memudahkan pekerjaan seseorang, orang tersebut akan berniat untuk terus menggunakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keberterimaan dan kegunaan aplikasi K-Soft pada PT Bintang Mandiri Bersaudara berdasarkan teori UTAUT. Keberterimaan K-Soft dilihat dari variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha. Penggunaan dua variabel tersebut karena sesuai dengan kebutuhan penggunaan K-Soft. Terdapat beberapa kontribusi dari penelitian ini yaitu penelitian ini merupakan penelitian pertama yang menerapkan model UTAUT pada K-Soft. Model ini memberikan kerangka kerja yang lengkap untuk memeriksa variabel yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi (Menon & Shilpa, 2023).



Gambar 1. Rerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kasualitas yaitu metode penelitian sesuai fenomena yang diamati, diukur, dan memiliki hubungan sebab akibat. Selain itu, memakai populasi serta sampel tertentu. Populasi penelitian ini adalah karyawan atau pegawai yang menggunakan K-Soft berjumlah 35 orang. Sampel penelitian sama dengan populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber langsung, yaitu responden melalui kuisioner yang berisi pernyataan tentang ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan penggunaan K-Soft. Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Kuesioner ini didistribusikan secara online melalui *Google Form* kepada karyawan PT Bintang Mandiri Bersaudara yang menggunakan K-Soft. Kuesioner didistribusikan kepada 35 karyawan dan yang mengisi juga sebanyak 35 orang. Berdasarkan Jenis kelamin terdapat 20 orang berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang perempuan yang tersebar dari tiga departemen sebagai berikut: departemen accounting 18 Orang, departemen HRD 12 Orang dan departemen produksi 5 Orang. Untuk rentang usia pengguna sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam aplikasi K-Soft pada PT. Bintang Mandiri Bersaudara, berada pada usia 19 tahun sampai dengan 50 tahun.

Deskripsi Data Penelitian

Jumlah sampel penelitian ini adalah 35 orang. Deskripsi data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	35	8,00	20,00	15,6286	2,12943
Ekspektasi Usaha	35	8,00	20,00	15,2571	2,13297
Penggunaan K-Soft	35	5,00	10,00	7,6286	1,03144
Valid N (listwise)	35				

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26

Dilihat dari Tabel 1 di atas bahwa diketahui variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 20, sedangkan variabel ekpektasi usaha memiliki nilai sama minimum 8 dan nilai maksimum 20, variabel Efektifitas SIA berbasis komputer memiliki nilai minimum 5 dan nilai maksimum 10. Variabel ekpektasi kinerja memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,62 dan standar deviasi 2,129. Variabel ekspektasi usaha memiliki nilai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,25, dan standar deviasi 2,132. Variabel Efektifitas SIA berbasis komputer memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,62 dan standar deviasi 1,031.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji keabsahaan kuesioner yang akan dibagikan. Kedua uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji validitas dilihat dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} dengan taraf signifikasinya 5% dan hasil dari $df = n-2$ jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan nya valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaannya tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indaktor pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga pertanyaan dalam kuesioner disimpulkan valid. Dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS, pernyataan pada semua dimensi dianggap *reliable* karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,706. Seperti yang diketahui bahwa Syarat untuk uji reabilitas dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Cronbach Alpha $> 0,6$. Maka pernyataan pada dimensi tersebut adalah *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.95711027	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.111	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.325	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.313
		Upper Bound	.337

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan olah data SPSS dilihat dari gambar diatas bahwa uji

normalitas *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.325 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3, Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.690	1.338		3.506	.001		
	PERFORMANCE EXPECTATION	.050	.113	.103	.444	.660	.499	2.005
	EFFORT EXPECTATION	.141	.112	.292	1.259	.217	.499	2.005

a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS SIA BERBASIS KOMPUTER

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan olah data SPSS dilihat dari gambar diatas bahwa uji multikolineritas didapatkan Tolerance Value untuk X1 0.499 , X2 0.499 dan VIF 2.005. Jadi jika tolerance value dibawah 0.10 atau VIF diatas 10 maka terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.747	1.091		2.517	.017
	Performance Expectation	-.085	.092	-.227	-.929	.360
	Effort Expectation	.003	.092	.008	.031	.976

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah SPP versi 26

Berdasarkan olah data SPSS dilihat dari gambar diatas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi, dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka terjadi gejala heterokedastisitas. Kesimpulannya Nilai signifikansi Variable yang di uji menggunakan SPSS yaitu X1 = 0.360 dan X2 = 0.976 jadi dalam hal ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.428	.947		3.620	.001
	Performance Expectation	.268	.073	.741	3.652	<.001
	Effort Expectation	-.091	.087	-.213	-1.052	.301

a. Dependent Variable: Efektifitas SIA

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada gambar Pengujian ekspektasi kinerja (X1) terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (Y) yaitu hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $< 0,001$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai t hitung yaitu $3652 >$ nilai t tabel yaitu $1,694$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Jadi Ekpektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas sistem informasi berbasis komputer (K-Soft) yang ada di PT. Bintang mandiri bersaudara. Pengujian ekspektasi usaha (X2) terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (Y) yaitu hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,301 > 0,50$ dan nilai t hitung yaitu $-1.052 <$ nilai t tabel yaitu $1,694$ maka H_1 di tolak dan H_0 di terima. Jadi Ekpektasi usaha terhadap Efektifitas sistem informasi berbasis komputer (K-Soft) yang ada di PT. Bintang mandiri bersaudara tidak berpengaruh.

Pembahasan

Pengaruh Ekpektasi Kinerja Terhadap Penggunaan K-Soft

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (K-Soft) PT. Bintang Mandiri Bersaudara memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna tentang penggunaan aplikasi K-Soft untuk melakukan tugas dengan lebih cepat, meningkatkan produktivitas, dan memberikan peluang yang lebih besar untuk aktivitas yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Afandi, 2023; Nazmi et al., 2024) bahwa ekspektasi kinerja berdampak positif pada adopsi sistem akuntansi oleh perusahaan manufaktur. Pengguna sistem informasi akuntansi berbasis komputer percaya bahwa melakukan transaksi akuntansi dengan bantuan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat meningkatkan produktivitas. Hasil ini juga sejalan dengan teori UTAUT yang diusulkan oleh (Brown & Venkatesh, 2005). Menurut teori ini, ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tersebut akan membantu mereka memperoleh keuntungan kinerja pada pekerjaan mereka.

Pengaruh Ekpektasi Usaha terhadap Penggunaan K-Soft

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berdampak pada penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Oleh karena itu, aplikasi tidak mudah dipahami, tidak mudah bertransaksi, dan tidak mudah digunakan. Terlalu banyak fitur dan langkah yang diperlukan untuk memasukkan data membuatnya sulit bagi pengguna untuk bertransaksi dan dapat menyebabkan error karena beban tugas yang meningkat. Faktor seperti ekpektasi kinerja, pengaruh sosial, dan situasi yang memudahkan seringkali memiliki dampak yang lebih kuat terhadap penggunaan teknologi, sehingga mengurangi peran upaya ekpektasi usaha. Berdasarkan penelitian oleh (Dwivedi et al., 2019), pengaruh sosial dan ekpektasi kinerja memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap adopsi teknologi daripada ekpektasi usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Chairia et al., 2020). Beberapa pengguna sistem informasi beranggapan bahwa sistem informasi sulit digunakan dan cenderung untuk tidak mau menggunakan sistem informasi.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa perusahaan penyedia sistem informasi akuntansi dapat menyediakan layanan berbasis komputer yang terkait dengan pekerjaan seseorang sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih baik dan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Venkatesh et al., 2016), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi akan membuat seseorang merasa bahwa sistem itu berguna, dan karenanya mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik dan lebih cepat

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi K-Soft pada PT Bintang Mandiri Bersaudara dengan menggunakan UTAUT. Secara garis besar, studi ini dapat memberikan pemahaman yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan, penerapan, dan penggunaan sistem informasi berbasis kecerdasan buatan seperti K-SOFT. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan adopsi teknologi, memperoleh manfaat maksimal dari sistem informasi, dan mengurangi rintangan dalam menerapkan teknologi baru di lingkungan organisasi. Hasil uji menunjukkan secara jelas bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh besar terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Artinya sistem K-Soft meningkatkan produktivitas dan tugas dapat diselesaikan dengan cepat. Namun, untuk faktor ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Bagi karyawan PT. Bintang Mandiri Bersaudara, sistem akuntansi K-Soft sulit untuk digunakan dan sulit untuk memahami fitur yang ada di K-Soft sehingga sering menyebabkan kesalahan dalam bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Y. (2023). Analyzing the Impact of Digital Transformation in Islamic Philanthropy using Utaut Model. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 19(2), 317–337. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.16086>
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan Model UTAUT (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30570>
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjutan-catatan>
- Brown, S. A., & Venkatesh, V. (2005). Model of adoption of technology in households: A baseline model test and extension incorporating household life cycle. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 29(3), 399–426. <https://doi.org/10.2307/25148690>
- Chairia, C., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh Niat Perilaku Menggunakannya. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.655>
- Dwi Anggreni, N. M. H., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1356–1368. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p02>
- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Jeyaraj, A., Clement, M., & Williams, M. D. (2019). Re-examining the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Towards a Revised Theoretical Model. *Information Systems Frontiers*, 21(3), 719–734. <https://doi.org/10.1007/s10796-017-9774-y>
- Nazmi, N., Azizah, S. N., Santoso, S. B., & Amir. (2024). Model Utaut Pada Perilaku Penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 20–36. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.30730>
- Riang Gembira Tampubolon, Junawan, & Puja Rizqi Ramadhan. (2022). Analysis of Accounting Information System in Sales Decision Making in PT. Nusantara IV Adolina Tebing Tinggi. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(2), 163–173. <https://doi.org/10.33258/economit.v2i2.687>
- Rizka, K., & Gunanta, R. (2021). The effect of a credit sales accounting

- information system on the effectiveness of account control in PT Megah Kayu Industri Bandung. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(1), 246–252. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i1.985>
- Tusyanah, T., Wahyudin, A., & Khafid, M. (2021). Analyzing factors affecting the behavioral intention to use e-wallet with the UTAUT model with experience as moderating variables. *Journal of Economic Education*, 10(2), 113–123. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Synthesis and the Road Ahead by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2800121